

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penganalisaan terhadap permasalahan yang timbul atau kelemahan-kelemahan yang ada, antara lain penerapan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada CV.Citra Andalas Palembang, maka berikut ini diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran perbaikan yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh pimpinan perusahaan dalam usaha mempertahankan perusahaan dan bahkan mengembangkan aktivitas yang akan dilakukan perusahaan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang direncanakan dan ditetapkan oleh pimpinan perusahaan tersebut.

1. Kesimpulan

Adapun penerapan sistem penggajian dan pengupahan yang dilaksanakan pada CV.Citra Andalas Palembang belum efisien dan efektif. Ini disebabkan antara lain :

1. CV.Citra Andalas Palembang mempunyai struktur organisasi secara umum serta uraian tugas yang menunjukkan gambaran secara umum tentang pembagian tugas dan tanggung jawab serta hubungan antar tiap bagian yang ada di dalam perusahaan. Tetapi pada prakteknya belum dilaksanakan secara baik dan tepat, karena masih adanya perangkapan tugas oleh Kasir sebagai

pembuat daftar gaji dan sebagai pembayar gaji dan upah berdasarkan jam kerja fiktif. Hal ini dapat menimbulkan pengaruh yang kurang baik terhadap perusahaan, dimana memungkinkan terjadinya penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh pegawai.

2. Perusahaan kurang melakukan pengawasan terhadap jalannya struktur pengendalian oleh bagian Personalia dalam pemanfaatan / penggunaan kartu absensi sehingga memungkinkan setiap pegawai dapat mengabsenkan pegawai lainnya yang tidak masuk kerja, dimana kehadiran pegawai tersebut dapat mempengaruhi daftar gaji yang berhubungan dengan anggaran perusahaan.
3. Tidak adanya perencanaan lembur pegawai dan kurangnya pengawasan dari atasan memungkinkan jam lembur yang dicatat dan dibayarkan melebihi dari yang seharusnya sehingga menimbulkan pemborosan yang dapat merugikan perusahaan.

2. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis mencoba memberikan saran-saran perbaikan, yang mungkin dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam memperhatikan kelemahan-

kelemahan karena kurang memadainya audit operasional atas penggajian dan pengupahan pada perusahaan ini.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghindari terjadinya perangkapan tugas dalam perusahaan, maka sebaiknya perusahaan menambah seorang pegawai yang khusus menangani masalah operasional atas kas yaitu bagian keuangan sebagai pembuat daftar gaji dan pembayaran gaji dan upah dilakukan oleh kasir. Pemisahan tugas ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh kasir dalam membuat daftar gaji berdasarkan jam kerja fiktif.
2. Untuk menjamin keandalan data jam hadir pegawai, sebaiknya perusahaan menetapkan salah satu bagian administrasi Personalia untuk mengawasi kegiatan pemasukan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatat waktu, agar dapat mengetahui jam hadir pegawai yang sebenarnya terjadi sehingga kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pegawai dapat dihindari.
3. Perencanaan lembur dilakukan dengan membuat perintah kerja lembur yang ditanda-tangani oleh pimpinan perusahaan dan jam lembur harus tercantum dari mulai kerja sampai dengan selesai yang ditanda-tangani oleh pengawas atau bagian Sekuriti.

Berdasarkan evaluasi diatas, sudah selayaknya CV.Citra Andalas Palembang memperhatikan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam struktur organisasi dan pembagian tugas khususnya audit operasional yang memadai atas penggajian dan pengupahan yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini. Karena dengan adanya audit operasional yang memadai untuk menilai keefisienan dan keefektivitasan operasi perusahaan, maka diharapkan peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dapat meningkatkan performance perusahaan.